



MASUKI PANCARоба MENUJU MUSIM KEMARAU

Status Siaga Darurat Hidrometeorologi Diperpanjang

YOGYA (KR) - Status siaga darurat untuk bencana hidrometeorologi di Kota Yogya juga ikut diperpanjang. Hal ini menyusul keputusan DIY yang melakukan perpanjangan sekaligus bentuk kewaspadaan atas potensi bencana yang masih tinggi.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Darmanto, menjelaskan status siaga darurat bencana sedang dalam proses perpanjangan untuk ketiga kalinya melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota Yogya. "Langkah ini kami ambil sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi potensi risiko bencana yang masih cukup tinggi. Kami minta masyarakat tetap waspada dan rutin memantau informasi cuaca," jelasnya, Selasa (15/4).

Pemda DIY sebelumnya memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga 8 Mei 2025. Berdasarkan prakiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), selama memasuki masa pancaroba menuju musim kemarau wilayah Kota Yogya diperkirakan masih akan mengalami hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai angin kencang dan petir. Pemkot pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada menghadapi potensi cuaca ekstrem dalam beberapa hari ke depan.

Darmanto memaparkan, berdasarkan analisis dinamika atmosfer dari BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta, kondisi atmosfer masih labil dan kelem-

bapan udara yang tinggi (70-95%). BMKG memperkirakan potensi pertumbuhan awan hujan cukup lebat dalam beberapa hari mendatang. "Masyarakat kami imbau untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat, petir, dan angin kencang. Ini dapat memicu bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, maupun sambaran petir, terutama di wilayah rawan bencana. Masyarakat juga diharapkan untuk terus memperbarui informasi cuaca terkini," urainya.

Sedangkan selama Maret 2025, BPBD Kota Yogya mencatat 39 kejadian bencana yang tersebar di berbagai wilayah. Rinciannya mencakup enam kejadian tanah longsor, 19 kejadian hidrometeorologi seperti pohon tumbang, dahan patah, rumpun bambu roboh, serta satu unit EWS yang tersambar petir. Kemudian ada sepuluh kejadian bangunan roboh dan empat kejadian lainnya.

Darmanto menyebutkan pada Maret 2025, Kemantren Tegalrejo menjadi wilayah yang paling banyak terdampak bencana sejumlah lima titik lokasi. Khususnya dalam kasus atap rumah yang roboh akibat hujan lebat dan angin kencang. BPBD merespons dengan menyalurkan 23 lembar terpal, enam paket sembako, dan tiga paket makanan siap saji kepada warga terdampak. "Bantuan yang diberikan

merupakan bentuk respon cepat untuk meringankan beban masyarakat, sambil menunggu upaya pemulihan lebih lanjut," imbuhnya.

Beberapa kejadian bencana juga terjadi pada bulan ini. Pada 4 April terjadi talud longsor di wilayah Sudagaran Tegalrejo, namun laporan baru diterima 9 April. Selanjutnya, 12 April tercatat kejadian pohon tumbang sebanyak satu kasus, dahan patah tiga kasus, dan kerusakan atap rumah tiga kasus. "Sejumlah kejadian yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan bahwa cuaca ekstrem membawa dampak cukup luas di wilayah kota. Oleh karena itu, masyarakat untuk tetap waspada, rutin memantau informasi cuaca, serta melakukan langkah mitigasi secara mandiri di lingkungan tempat tinggal masing-masing," ujarnya.

Dirinya juga menyebutkan BPBD Kota Yogya secara aktif menyebarkan informasi perkembangan cuaca dari BMKG kepada masyarakat melalui berbagai kanal, seperti grup WhatsApp pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTG), siaran pagi dan malam oleh Pusdalops, serta melalui media sosial resmi. Selain itu, masyarakat diharapkan selalu memperbarui informasi cuaca melalui kanal resmi BMKG dan BPBD, serta segera melaporkan jika terjadi keadaan darurat ke Pusdalops BPBD Kota Yogya melalui nomor telepon atau WhatsApp di 08112828911, atau melalui frekuensi radio 149.700 MHz, Duplex - 9.750 MHz, Tone 88.5 Hz. **(Dhi-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005